Simposium Manajemen dan Bisnis IV
Program Studi Manajemen - FEB UNP Kediri
E-ISSN: 2962-2050, Vol. 4, Juli 2025

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA PADA UMKM TAPE TELO ATOS

Fina Ni'matul Maula[1*], Diah Ayu Septi Fauji[2], Dyah Ayu Paramitha[3]
[1),2),3)] Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
maulavina708@gmail.com*

Informasi Artikel
Tanggal Masuk : 24/6/2025 Tanggal Revisi : 2/7/2025 Tanggal Diterima : 7/7/2025

Abstract

This research is based on the assessment of financial performance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to determine the ability of MSMEs to gain profits and manage their resources. To determine the financial performance of MSMEs, namely by analyzing financial reports. To measure financial performance can be known by calculating financial ratios, especially profitability and activity ratios used to measure the ability to gain profits and measure the turnover of company activities. The purpose of this study is to determine the financial performance of MSME Tape Telo Atos using profitability and activity ratios. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The data used is secondary data, namely the financial report of MSME Tape Telo Atos. The conclusion of this study is that the profitability ratio of MSME Tape Telo Atos with Net Profit Margin shows that good performance in generating profits. In contrast to the Return on Asset value which has a value below the standard which means it is considered less good, as well as Return on Equity. The activity ratio proxied by total asset turnover and total capital turnover shows that MSME Tape Telo Atos has poor performance, where the asset and capital turnover values are below industry standards.

Keywords: Financial Performance, MSMEs, Profitability Ratio, Activity Ratio, Financial Report Analysis

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penilaian kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengetahui kemampuan kinerja UMKM dalam memperoleh keuntungan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada UMKM yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan dapat diketahui dengan menghitung rasio rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas dan aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba dan mengukur perputaran aktivitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan UMKM Tape Telo Atos dengan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan UMKM Tape Telo Atos. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Rasio profitabilitas pada UMKM Tape Telo Atos dengan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Berbeda dengan nilai Return on asset yang memiliki nilai dibawah standar yang artinya dinilai kurang baik, begitupula dengan *Return on equity*. Rasio aktivitas yang diproksi dengan perputaran total asset dan perputaran total modal menunjukkan bahwa UMKM Tape Telo Atos memiliki kinerja yang kurang baik, dimana nilai perputaran asset dan modal dibawah standar industri.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, UMKM, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Analisis Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. UMKM berkontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja dan menyokong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), serta menjadi motor penggerak pemerataan ekonomi [1]. Dari data di atas kita dapat melihat bahwa Indonesia memiliki potensi landasan perekonomian nasional yang kuat, karena memiliki jumlah usaha kecil dan menengah khususnya usaha mikro yang sangat besar, serta memiliki daya serap tenaga kerja yang sangat besar. Untuk pengembangan UMKM di Indonesia, pemerintah pusat memberikan dukungan usaha mikro produktif setara dengan 12 juta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari Rp 2,4 juta pada tahun 2020. Bantuan Usaha Mikro dan Mikro (BPUM) senilai Rp 2,4 juta merupakan bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat pandemi COVID-19. Bantuan tersebut akan disalurkan melalui Bank BRI, Bank BNI dan Bank Syariah Mandiri dan akan ditransfer langsung ke rekening penerima. Periode penyaluran bantuan semula berakhir pada akhir Januari 2021 [2].

Namun, meskipun jumlah dan peran UMKM sangat signifikan, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pengelolaan laporan keuangan secara profesional. Padahal, kemampuan dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan sangat krusial untuk menilai kondisi usaha, mengukur efisiensi, dan menjadi dasar pengambilan keputusan, termasuk akses terhadap pembiayaan eksternal seperti pinjaman perbankan [3].

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mencerminkan keberhasilan keuangan serta mengungkapkan informasi tentang status keuangan dan bagaimana perubahannya [4]. Namun penelitian tersebut perlu dikaji lebih lanjut dengan menilai kinerja keuangan koperasi dengancaramenganalisarasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah alat yang dipakai buatmengevaluasi posisi keuangan koperasi. Dengan ini, peneliti tahu bahwamenganalisis melalui laporan keuangan dapat mengetahui perubahan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dalam status keuangan mereka dari waktu ke waktu. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk analisis rasio keuangan dan akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja koperasi [5].

Salah satu kasus nyata adalah UMKM Tape Telo Atos yang berlokasi di Kabupaten Nganjuk. Usaha ini masih menjalankan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, terbatas hanya pada pemasukan dan pengeluaran harian, tanpa menyertakan informasi yang komprehensif mengenai aset, modal, dan laba. Kondisi ini menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan manajemen keuangan yang pada gilirannya dapat menghambat keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya analisis laporan keuangan pada UMKM sebagai indikator kinerja keuangan. Penelitian oleh [6] menunjukkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas dapat menggambarkan tren kinerja tahunan sebuah UMKM, meskipun sempat menurun karena dampak pandemi. Menurut [7] menemukan bahwa meskipun rasio profitabilitas cukup baik, efisiensi aset dan aktivitas operasional masih rendah. Studi lain oleh [8] mengungkapkan bahwa margin laba bersih belum mencapai tingkat efisien dan pengelolaan aset masih lemah, meskipun terdapat indikator efisiensi lainnya.

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi adanya *research gap* berupa minimnya studi yang berfokus pada UMKM baru dengan sistem pencatatan keuangan manual, serta evaluasi kinerja berdasarkan kombinasi rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan pada UMKM di wilayah pedesaan seperti Tape Telo Atos di Kabupaten Nganjuk, yang memiliki karakteristik operasional, sumber daya, dan tantangan unik.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menjadi bahan evaluasi bagi UMKM Tape Telo Atos dan UMKM sejenis dalam mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik. Analisis rasio keuangan seperti profitabilitas dan aktivitas akan memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pengelolaan sumber daya dan potensi keberlanjutan usaha. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan strategis serta sebagai acuan dalam pengajuan pendanaan dari pihak eksternal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menilai kinerja keuangan UMKM Tape Telo Atos berdasarkan rasio profitablitias dan aktivitas. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, studi ini akan memberikan kontribusi teoritis sebagai referensi ilmiah dalam kajian akuntansi keuangan UMKM dan secara praktis memberikan manfaat langsung bagi pengembangan manajemen usaha kecil.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan sistematis mengenai kinerja keuangan UMKM Tape Telo Atos. Desain penelitian yang digunakan adalah model evaluatif berbasis analisis rasio keuangan dengan fokus pada dua indikator utama, yaitu rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*s, dan Return on Equity) dan rasio aktivitas (Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2023.

Populasi dalam penelitian ini tidak bersifat luas karena objek penelitian hanya berfokus pada satu unit usaha, yakni UMKM Tape Telo Atos yang berlokasi di Desa Mbaleturi, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan teknik sampling secara statistik, melainkan menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh data laporan keuangan UMKM tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam hal instrumen dan teknik pengumpulan data, penelitian ini mengandalkan data sekunder, yakni laporan keuangan tahun 2023 yang diperoleh dari pelaku usaha secara langsung melalui wawancara tidak terstruktur. Metode ini dipilih agar peneliti dapat menggali informasi mendalam terkait konteks

pencatatan dan pemahaman keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Dokumen laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Tahapan analisis dimulai dengan mendeskripsikan isi laporan keuangan, kemudian menghitung rasio profitabilitas dan aktivitas menggunakan rumus standar. Hasil rasio kemudian dianalisis secara berkala (bulanan) untuk mengetahui fluktuasi dan stabilitas kinerja keuangan. Interpretasi nilai-nilai rasio dibandingkan dengan standar industri yang berlaku untuk menilai apakah kondisi keuangan UMKM tergolong sehat, cukup sehat, atau tidak sehat.

Dengan metode ini, penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pengelolaan keuangan UMKM Tape Telo Atos dan memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan strategi pencatatan dan manajemen keuangan di masa mendatang.

Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan 3 rasio yaitu *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Return On Equity* dengan rumus perhitungan di bawah ini:

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{Earning\ after\ interst\ and\ tax}{Penjualan}$$

$$\textit{Return On Asset} = \frac{Earning\ after\ interst\ and\ tax}{Total\ Aset}$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{Earning\ after\ interst\ and\ tax}{Modal}$$

Jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Asset dan Perputaran Modal Kerja, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$$

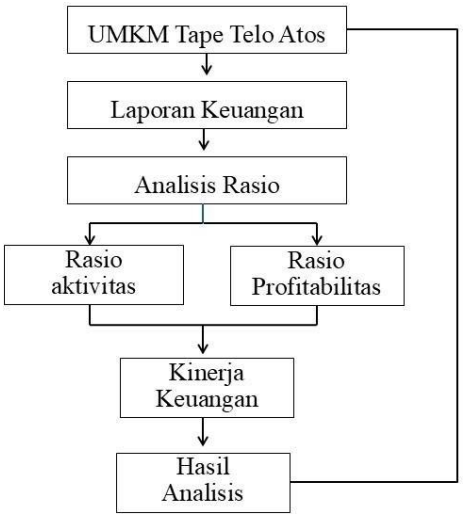

Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: data yang diolah, 2025

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sendiri merupakan sebuah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio untuk dipergunakan sebagai alat ukur pada tingkat pengembalian terhadap total aset [9]. Rasio Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan tiga jenis rasio yaitu *Net Profit Margin, Return On Asset* dan

Return On Equity. Masing- masing rasio memiliki analisis dan perhitungan yang berbeda. Berikut masing-masing pembahasannya yaitu sebagai berikut:

***Net Profit Margin* (NPM)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan [10].

Tabel 1. Hasil Perhitungan Net Profit Margin

No.	Bulan	Perhitungan Rasio
1	Januari	23%
2	Februari	33%
3	Maret	30%
4	April	34%
5	Mei	33%
6	Juni	73%
7	Juli	28%
8	Agustus	27%
9	September	30%
10	Oktober	31%
11	November	30%
12	Desember	26,6%

Sumber: data awal yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera di tabel di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2023 hasil dari *Net Profit Margin* atau laba bersih dari penjualan bersifat fluktuatif atau ada kenaikan dan penurunan. Berdasarkan hasil perhitungan selama satu tahun nilai *Net Profit Margin* berada pada angka 20% hingga 30%. Pada bulan Juni mengalami kelonjakan hingga 70%. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas *Net Profit Margin* tergolong tinggi lebih dari 20%, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari pendapatan perusahaan dalam periode tahun 2023 dengan nilai di atas 20% hingga 73% dari penjualan. Berdasarkan standar umum industri *Net Profit Margin* jika nilai *Net Profit Margin* lebih dari 20% maka dapat dikatakan sehat [11]. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai *Net Profit Margin* pada UMKM Telo Atos dapat dikatakan sehat. Adanya kelonjakan nilai *Net Profit Margin* bisa disebabkan adanya kelonjakan pemesanan dikarenakan adanya orderan untuk pemesanan di sebuah acara. Untuk penurunan dan kenaikan masih dibatas yang wajar tidak terlalu melonjak.

***Return On Asset* (ROA)**

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari asset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan ROA

No.	Bulan	Perhitungan Rasio
1	Januari	18,4%
2	Februari	29%
3	Maret	27%
4	April	33%
5	Mei	34%
6	Juni	69%
7	Juli	26%
8	Agustus	26%
9	September	32%
10	Oktober	33%
11	November	32%
12	Desember	28%

Sumber: data awal yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2023 hasil dari ROA mengalami fluktuatif namun cenderung semakin bertambahnya waktu semakin naik nilai ROA-nya. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas Return On Asset tergolong tinggi lebih dari 15%%, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari total asset perusahaan dalam periode tahun 2023 dengan nilai di atas 15% hingga 69% dari total asset perusahaan. Berdasarkan standar industri yang berlaku, ROA dikatakan sehat jika nilainya lebih dari 30% dan bila dibawah rata- rata maka keadaan perusahaan tidak baik [12]. Dilihat dari perhitungan, nilai ROA pada UMKM Tape Telo Atos pada bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus dan Desember hasil perhitungan ROA dibawah standar industri rasio keuangan ROA. Pada bulan Januari perhitungan ROA dibawah 20% artinya tidak sehat, sedangkan untuk bulan Februari, Maret, Juli, Agustus dan Desember hasilnya antara 25%-30% yang artinya dapat dinilai cukup sehat berdasarkan standar industri yang berlaku. Dapat disimpulkan secara keseluruhan dari hasil perhitungan ROA bahwa ROA pada UMKM Tape Atos dinilai kurang sehat dan masih perlu distabilkan kembali.

***Return On Equity* (ROE)**

Return On Equity adalah aalah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya adalah dengan melihat rasio laba atas ekuitas (ROE). Dengan memakai laba atas ekuitas (ROE), seseorang dapat menentukan laba bersih setelah pajak atas modal untuk suatu bisnis [13].

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROE

No.	Bulan	Perhitungan Rasio
1	Januari	20%
2	Februari	31%
3	Maret	29%
4	April	36%
5	Mei	36%
6	Juni	76%
7	Juli	28%
8	Agustus	29%
9	September	29%
10	Oktober	30%
11	November	32%
12	Desember	28%

Sumber: data awal yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil dari perhitungan ROE mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya, terhitung dari bulan Januari hingga Desember 2023. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas Return On Equity tergolong tinggi lebih dari 25%, kecuali pada bulan Januari yang tergolong sedang pada nilai 20% artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dari total modal yang dimiliki perusahaan dalam periode tahun 2023 dengan nilai 20% hingga 76% dari total modal perusahaan. Berdasarkan standar industri dapat dikatakan sehat jika hasilnya lebih dari 40% [12]. Berdasarkan hasil perhitungan nilai ROE pada UMKM Tape Telo Atos selama tahun 2023 terhitung dari bulan Januari dan berakhir di bulan Desember, hanya di bulan Juni yang bisa dikatakan sehat dengan angka ROE senilai 76%. Nilai ROE pada bulan Februari, April, Mei, dan November dapat dikatakan cukup sehat dikarenakan nilai ROE pada bulan tersebut berada diantara angka 30% hingga 40%. Hal tersebut sesuai dengan standar industri menurut. Pada bulan Januari, Maret, Juli, Agustus, September dan Desember nilai ROE berada diangka 20% hingga 30%, artinya dapat dikatakan ROE UMKM Tape Telo Atos kurang sehat. Hal ini sesuai dengan standar industri [14].

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas pada penelitian ini menggunakan tiga jenis rasio yaitu perputaran total asset dan perputaran total modal. Masing-masing rasio memiliki analisis dan perhitungan yang berbeda.

Perputaran *Total Asset*

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap total asset [15].

Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset

No.	Bulan	Perhitungan Rasio
1	Januari	1 kali
2	Februari	1 kali
3	Maret	1 kali
4	April	1 kali
5	Mei	1 kali
6	Juni	1 kali
7	Juli	1kali
8	Agustus	1 kali
9	September	1 kali
10	Oktober	1 kali
11	November	1 kali
12	Desember	1 kali

Sumber: data awal yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil dari perhitungan perputaran total asset cenderung stabil di angka 1. Perputaran total asset mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Standar industri nilai perputaran total asset berada di angka 2 [12]. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran total asset dapat dikatakan bahwa perputaran asset pada UMKM Tape Telo Atos dinilai kurang baik karena dibawah standar industri. UMKM Tape Telo Atos dinilai belum mampu memaksimalkan asset yang dimilikinya. Berdasarkan analisis data secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total asset UMKM Tape Telo Atos dinilai rendah dan kurang baik, pengelolaan asset dalam penjualan kurang efisien dan perlu distabilkan lagi.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu [10].

Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja

No.	Bulan	Perhitungan Rasio
1	Januari	1 kali
2	Februari	1 kali
3	Maret	1 kali
4	April	1 kali
5	Mei	1 kali
6	Juni	1 kali
7	Juli	1kali
8	Agustus	1 kali
9	September	1 kali
10	Oktober	1 kali
11	November	1 kali
12	Desember	1 kali

Sumber: data awal yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil dari perhitungan perputaran total modal cenderung stabil di angka satu. Rasio ini untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai rasio aktivitas perputaran total modal tergolong kurang baik pada angka 1 artinya perusahaan belum mampu mengelola penggunaan modal kerja dalam penjualan hanya 1 kali dalam setiap periode per bulan. Standar industri nilai perputaran total modal berada di angka 6 [12]. Berdasarkan hasil perhitungan rasio ini dapat dilihat dan dianalisis bahwa perputaran total modal pada UMKM Taoe Telo Atos dinilai rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya kelebihan modal dan rendahnya perputaran modal.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, rasio Net Profit Margin (NPM) UMKM Tape Telo Atos berada pada tingkat sehat, dengan nilai konsisten di atas 20% sepanjang tahun 2023 dan mencapai puncaknya di bulan Juni sebesar 73%. Hal ini menandakan bahwa usaha ini mampu menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi dari penjualannya. Namun demikian, untuk rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), hasilnya masih fluktuatif dan cenderung berada di bawah standar industri. ROA hanya sesekali menunjukkan angka sehat, seperti di bulan Juni dengan 69%, sementara pada bulan lain berada dalam kategori cukup sehat hingga kurang sehat. ROE menunjukkan kecenderungan serupa, dengan hanya satu bulan (Juni) yang mencapai kategori sehat (76%), sedangkan bulan lainnya berkisar antara kurang sehat hingga cukup sehat. Sementara itu, rasio aktivitas, yang meliputi perputaran total aset dan perputaran modal kerja, seluruhnya menunjukkan nilai yang rendah dan tetap, yakni hanya 1 kali per bulan. Ini menandakan kurang optimalnya pemanfaatan aset dan modal kerja dalam menunjang penjualan. Secara keseluruhan, meskipun UMKM Tape Telo Atos menunjukkan potensi keuntungan yang cukup menjanjikan dilihat dari margin labanya, perusahaan ini masih perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal agar dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Tape Telo Atos melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas. Dari hasil analisis laporan keuangan UMKM Tape Telo Atos selama tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa secara umum UMKM ini memiliki kinerja profitabilitas yang cukup baik, terutama dari sisi Net Profit Margin yang konsisten menunjukkan hasil sehat. Namun demikian, kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset dan Return On Equity belum sepenuhnya optimal karena masih berada di bawah standar industri. Selain itu, kinerja berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan kelemahan, baik dalam perputaran aset maupun modal kerja yang masih rendah. Oleh karena itu, UMKM ini disarankan untuk memperbaiki pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modal, serta menyusun laporan keuangan secara lebih akurat dan terstandar agar mampu menarik perhatian investor atau lembaga keuangan dalam pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arfiyani, D., Fitriani, N. A., Sopian, E., Aisyah, N., Safitri, A., & Sandari O. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM PT Sari Kreasi Boga TBK. J Int Multidiscip Res 2024;2:367–74. https://doi.org/https://doi.org/10.62504/jimr594.

[2] Eka Septian Mandala Putra, Diah Ayu Septi Fauji DAP. ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM KOTA KEDIRI. Simp Manaj Dan Bisnis III Progr Stud Manaj - FEB UNP Kedir 2024;3:956–63.

[3] Sinjal, F. R., Saerang, I. S., & Maramis JB, Manurung FR. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). J EMBA 2022;10:1345–55.

[4] M. F. Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, Dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. J Keuang Dan Perbank Fak E 2012.

[5] Kiki Widya Ningrum DAP. ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PT. GUDANG GARAM Tbk. KEDIRI “MEKAR.” Simp Manaj Dan Bisnis I Prodi Manaj FEB UNP Kediri Tahun 2022 2022:799–805.

[6] Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma B. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. J Manaj Akunt 2022;2:812–21.

[7] Rohmah, F. M., Wahyu, S. N., & Zunaidi D. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Kedai Minuman Suwejuk Indonesia). JIAGABI 2023;12:256–64.

[8] Elisabeth Margareta, A., Margareta, E., Siagian, L., Wati Siallagan, N. S, Rambe, J., Rinaldi Silaban, J., Situmorang, R., Simamora, S., & Ekonomi P. Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Keripik Pisang. J Sains Dan Teknol 2023;5:7–11. https://doi.org/https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1277.

[9] Diyah Putri Febriani, Zulistiani IDP. Prodi Manajemen FEB UNP Kediri Tahun 2022 Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Cr Dan Der Terhadap Roa Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan 2017-2021. Simp Manaj Dan Bisnis I Prodi Manaj FEB UNP Kediri Tahun 2022 2022:893–8.
[10] Fitriana A. Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. July. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah All; 2024.
[11] R. Setianingsih, N. Hidayah MTAN. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023. J Akunt 2024;13:147–62. https://doi.org/doi: 10.46806/ja.v13i2.1170.
[12] Widiyanti M. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. J Ilm Dan Polit 2014;11:31–44.
[13] Agustin Setyo Ningsih, Sugiono HP. Pengaruh ROE, CR Dan DER Terhadap Pbv Pada Perusahaan Sub-Sektor Migas Dan Batu Bara Di BEI Agustin. Simp Manaj Dan Bisnis III Progr Stud Manaj - FEB UNP Kediri 2024;3:778–90.
[14] Setianingsih R, Hidayah N, Najib MTA. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023. J Akunt 2024;13:147–62. https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1170.
[15] Manurung FR. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020) 2022.